

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai sistem akuntansi piutang dan pengendalian internal pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi piutang pada dasarnya sudah berjalan cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu masih ada perangkapan fungsi, yaitu fungsi akuntansi dan fungsi penagihan serta belum terbentuknya fungsi piutang. Fungsi-fungsi yang terkait antara lain fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi penagihan. Dokumen yang digunakan adalah surat permohonan pinjaman, surat persetujuan dan perjanjian pinjaman, bukti pinjaman uang regular, bukti kas keluar, daftar piutang anggota dan bukti angsuran pinjaman uang regular. Masing-masing dokumen perlu diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Catatan yang digunakan adalah buku rincian piutang anggota, buku kas harian, dan buku rekapitulasi kas bulanan.
2. Sistem pengendalian internal yang diterapkan belum berjalan dengan baik sesuai dengan komponen dari sistem pengendalian internalnya itu sendiri. Pengendalian internal terkait unsur struktur organisasi belum baik, karena belum terdapat uraian tugas dan tanggung jawab yang tegas dan jelas serta masih terdapat perangkapan fungsi, yaitu fungsi akuntansi dengan fungsi penagihan. Pengendalian internal terkait sistem otorisasi dan prosedur

pencatatan sudah berjalan dengan baik, karena setiap transaksi harus mendapat persetujuan pejabat yang berwenang. Pengendalian internal terkait praktik yang sehat belum berjalan dengan baik, jarang dilakukan pemeriksaan mendadak dan perputaran jabatan. Pengendalian internal terkait karyawan yang mutunya sesuai sudah berjalan baik, meskipun untuk hal evaluasi dan pendidikan karyawan masih jarang dilakukan oleh USP.

3. Sistem akuntansi piutang sangat berhubungan dengan pengendalian internal, karena terdapat beberapa unsur yang saling berhubungan antar satu dengan lainnya. Maka sistem akuntansi piutang harus diperbaiki agar pengendalian internal dapat meningkat. Dengan dibuat nya rancangan alternatif pada sistem akuntansi piutang maka akan tercipta peningkatan pengendalian internal pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan sistem pengendalian internal yang ada pada sistem akuntansi piutang pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar, adalah sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi piutang mengenai pemisahan fungsi yang tepat dan jelas, penggunaan dokumen serta catatan yang baik dan benar, serta jaringan prosedur yang mendukung seluruh unsur yang terdapat didalam sistem

akuntansi piutang perlu ditingkatkan dan diperbaiki guna menghindari kesalahan dan kecurangan di dalamnya. Perlu dibentuk fungsi piutang dalam sistem akuntansi piutang agar sistem akuntansi piutang lebih terkoordinasi dengan lebih baik lagi, serta masalah piutang macet dapat diatasi dengan baik.

2. Unsur-unsur yang terdapat didalam pengendalian internal perlu diperbaiki serta diterapkan ulang didalam Unit Simpan Pinjam guna menunjang terciptanya pengendalian internal yang baik serta berjalan efektif. Pengawasan internal terhadap sistem akuntansi piutang dan pengendalian internal perlu dilakukan secara intensif, periodik, dan berkesan mendadak agar tidak terjadi kecurangan dalam pengelolaan operasionalnya yang dilakukan oleh karyawan.
3. Untuk dapat meningkatkan pengendalian internal maka sebaiknya Unit Simpan Pinjam melakukan pemisahan fungsi secara tepat antara fungsi piutang, fungsi kas, fungsi akuntansi, serta fungsi penagihan. Dan harus didukung oleh unsur-unsur lain yang terdapat dalam sistem akuntansi piutang.
4. Untuk penelitian berikutnya dapat membahas sistem akuntansi piutang dalam meningkatkan pengendalian internal atas piutang agar jauh lebih spesifik lagi pembahasannya.